

**KALIGRAFI ARAB TENTANG KEJADIAN MANUSIA MENURUT
AL-QURAN DALAM KARYA SENI GRAFIS (*STENCIL PRINT*)**

JURNAL



Eli Rosmita
15020004

**PRODI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KALIGRAFI ARAB TENTANG KEJADIAN MANUSIA MENURUT
AL-QURAN DALAM KARYA SENI GRAFIS (*STENCIL PRINT*)**

Eli Rosmita

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Eli Rosmita
Untuk persyaratan wisuda periode 116 September 2019 dan telah
Diperiksa/disetujui
Oleh pembimbing

Padang, 01 Juli 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Drs. Syafei, M. Ag
NIP. 196008161988031004

Abstrak

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang bagaimana proses dari penciptaan manusia menurut Al-Quran melalui bahasa verbal dengan memvisualisasikan ayat-ayat tentang kejadian manusia menurut Al-Quran melalui kaligrafi Arab dalam karya seni grafis (*stencil print*). Yang diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat akan pengetahuan tentang hal ini, serta tidak menjadikan seorang yang sombong dan angkuh mengingat bagaimana proses mereka diciptakan. Metode dalam pembuatan karya ini, melalui beberapa tahap yaitu: (1) Persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi konsep dan (5) Penyelesaian kemudian dipamerkan. Sepuluh karya yang dihadirkan untuk dipamerkan sebagai berikut: Pernikahan, Pembuahan, Nutfa, Alaqah, Madghah, Izam dan lahm, Nasy'ah, Nafikha- Ar Ruh, Kelahiran.

Kata kunci : Kaligrafi Arab, Kejadian Manusia, *Stencil Print*.

KALIGRAFI ARAB TENTANG KEJADIAN MANUSIA MENURUT AL-QURAN DALAM KARYA SENI GRAFIS (*STENCIL PRINT*)

Eli Rosmita¹, Syafei².
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: Elirosmita92226@gmail.com

Abstrac

This Final Project aims to convey information to the public about how the process of human creation according to the Al-Quran through verbal language by visualizing verses about human events according to the Al-Quran through Arabic calligraphy (*stencil print*). which is expected to add knowledge the community and will know about this, not make a proud and arrogant person because remember how their process was created. The method in making this work, through several stages, namely: (1) Preparation, (2) Elaboration, (3) Synthesis, (4) Realization concepts and (5) Resolutions are then exhibited. Ten works were presented for the following: Marriage, Fertilization, Nutfa, Alaqah, Madghah, Izam and lahm, Nasyah, Nafikha-Ar Ruh, Birth.

Kata kunci : Arabic calligraphy, human event , *Stencil Print*.

A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dibanding makhluk-makhluk yang ada di bumi. Selain itu manusia juga di utus untuk menjadi khalifah dimuka bumi ini. Kesempurnaan ini dilihat dari kelebihan yang dimiliki manusia seperti akal, perasaan, dan nafsu.

Proses kejadian manusia tahap pertama yaitu pembentukan dari saripati tanah, unsur-unsur yang terdapat pada tanah adalah zat yang paling baik

¹Mahasiswa penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pend.Seni Rupa untuk wisuda periode Juni 2019

²Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

kemudian diubah menjadi saripati tanah dan disimpan dalam tempat yang paling kokoh yaitu rahim.

Dengan keunikannya Rahim menjadi tempat yang paling baik sebagai tempat perlindungan zigot selama pertumbuhan. Penulis menemukan sekurang-kurangnya 33 ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang kejadian manusia mulai dari keunggulan, penciptaan dan kematian manusia sudah tertera di dalamnya. Dalam hal ini penulis ingin memvisualisasikan kejadian diatas, kedalam karya kaligrafi Arab dalam karya seni grafis. Kaligrafi Arab memiliki jenis tulisan yang bervariasi, dalam karya ini penulis membuat karya dengan jenis khat tsuluts diatas kertas, menggunakan teknik stencil print. Penulis mengamati fenomena yang ada dalam masyarakat bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang asal-usul kejadian manusia menurut Al-Quran belum memadai, karena mereka hanya sering mendengar ceramah atau diskusi dengan Bahasa verbal saja, pengetahuan dan pemahaman dalam bentuk bahasa visual sangat jarang didapatkan. Oleh karna itu penulis mewujudkan karya seni grafis yang berjudul **”Kaligrafi Arab Tetang Kejadian Manusia Menurut Al-Quran Dalam Karya Seni Grafis (Stencil Print) “**

1. Manusia menurut Al-Quran

Proses kejadian manusia itu berasal dari saripati tanah. Hal ini diterangkan dalam Al-Qur’an surat Al-Mu’minun ayat 12-14 yang artinya: “Dan kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami jadikan air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim) kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu

segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik." (QS. al-Mu'minun: 12-14).

Adapun tahapan dalam proses pembentukan di dalam rahim melalui tahapan-tahapan: 1.Nutfa, 2.Alaqah, 3.Madgah, 4.Izam dan Lahm, 5.Nasy'ah, 6.Nafhika Ar-Ruh sampailah pada proses kelahiran

2. Unsur manusia

1. Jasmani, jasmani merupakan organ tubuh manusia yang dapat dilihat, seperti kaki, tangan, mata hidung dan lain sebagainya.
2. Ruh, ruh adalah spiritual yang berkaitan dengan rasa batin yang tidak tampak dan tidak bisa diukur dengan kualitas kebendaan.

B. Metode Penciptaan

1. Konsep penciptaan

a. Seni Grafis

Kata grafis atau "*grafika*" dalam Bahasa Indonesia berasal dari kata Yunani "*graphein*" yang artinya menulis. Seni grafis adalah cabang seni rupa yang proses pembuatan karyanya menggunakan teknik cetak, biasanya di atas kertas, karya-karyanya menciptakan sebuah edisi ditandatangani dan diberi nomor untuk menandai bahwa karya tersebut adalah edisi terbatas. Dan mampu membuat salinan karya yang sama dalam jumlah banyak.

b. Stencil print

Stencil print adalah teknik seni menggunakan cetakan sebagai alat utamanya. Seni cetak saring ini merupakan salah satu teknik proses cetak yang menggunakan layar “screen” dengan kerapatan tertentu dan biasanya berbahan dasar Nylon atau sutra.

2. Metode/ Proses penciptaan

1. **Persiapan**, Pada tahap ini yang dilakukan adalah penggalian informasi mengenai karya yang akan di buat dengan cara pengamatan untuk mendapat ide-ide seni yang akan di wujudkan. Selanjutnya surve perpustakaan, melihat karya terdahulu sebagai tambahan referesi.
2. **Elaborasi**, Pada tahap ini penulis sudah mengumpulkan ide-ide yang telah penulis lakukan pada tahap persiapan, kemudian menganalisis data dan melihat artikel yang berhubungan dengan kejadian manusia serta mengikuti perkembangan seni sebagai acuan dan motifasi untuk mewujudkan karya yang akan digarap.
3. **Sintesis**, Merupakan cara mewujudkan konsep atau ide yang telah ada ke dalam sebuah media sehingga menghasilkan sebuah karya, dengan mempertimbangkan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa untuk menghasilkan karya yang layak.

4. Realis konsep, Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis yaitu menyusun ide dan konsep karya yang telah dipersiapkan sebelumnya, yang akan dituangkan pada media dalam berkarya.
5. Penyelesaian, Pada tahap ini akhirnya karya lukis disajikan dalam

bentuk pameran karya akhir yang diadakan di Galery FBS UNP.



C. Pembahasan

Karya 1

Karya ini berjudul “perkawinan” Dalam karya ini penulis juga menggambarkan sebuah potongan ayat dari surah Al- A’raf diatas. Penulis menampilkan warna sebagai perlambangan. Dimulai dari warna *background* yaitu biru muda melambangkan kelembutan dan ketenangan, kemudian biru gelap melambangkan sisi sejuk, damai dan menenangkan pikiran. Warna putih melambangkan kesucian dan kebersihan, warna hijau melambangkan kesuburan, diharapkan nantinya pasangan dapat memperoleh keturunan yang subur. Kemudian warna orange dilambangkan sebagai warna keceriaan dimana pernikahan akan membawa keceriaan baik pasangan maupun orang sekitarnya, selanjutnya warna ungu pada background dilambangkan sebagai rasa aman, seperti rasa amannya perempuan yang merasa aman setelah memiliki laki laki yang menikahinya dan dapat melindunginya.

Dalam karya ini penulis juga melambangkan warna yang ada dalam ayat Al-Qur’an yaitu orange artinya sebuah kehangatan, kenyamanan serta keceriaan

Gambar. 1
’’perkawinan’’kertas linen (5
2019
Foto : Eli Rosmita

di dalam sebuah pernikahan, sementara warna putih sebagai bayangan yang melambangkan kesucian dan kebersihan. Penulis juga membingkai karya dengan warna emas untuk menunjang keindahan karya. Bentuk dari ayat yang ada pada



karya berbentuk bulat yang melambangkan rasa hangat, energi, kekuatan, kesatuan. Dapat dilihat posisi tulisan kaligrafi seimbang dan memenuhi komposisi ruang.

Karya 2

Gambar. 2
'pembuahan' kertas linen (55cm x 70cm)
2019

Foto : Eli Rosmita

Karya yang diberi judul "*pembuahan*" Penulis menampilkan warna sebagai perlambangan. Dimulai dari warna *background* yaitu merah yang melambangkan kekuatan dan keberanian, tentang kuat dan sempurnanya rahim sebagai awal kehidupan manusia, kemudian terdapat warna hitam bulat yang melambangkan kemisteriusan seperti halnya pada awal pembuahan semua bersifat misterius atau rahasia yaitu apakah pembuahan berhasil atau tidak. Barulah terdapat goresan halus berwarna putih melambangkan kesucian sementara garis tak beraturan tersebut melambangkan kesucian serta kusutnya dalam rahim tersebut namun kokoh dan unik.

Kemudian dapat dilihat dari huruf Arab pada karya terdapat warna putih penulis lambangkan dengan kebersihan dan suci, serta kontur abu-abu yang penulis lambangkan sebagai keseriusan dan tanggung jawab di mana pembuahan yang paling sungguh-sungguh lah yang akan dapat selamat menjadi calon bayi.



Lingkaran pada karya juga melambangkan rasa cinta, energi, dan harmoni. Dan untuk memenuhi prinsip-prinsip seni rupa, penulis menampilkan karya dengan keseimbangan antara letak huruf dengan background agar tercipta makna yang kuat dan seimbang pada karya.

Karya ke-3

Gambar. 3
'Nutfa' kertas linen (55cm x 70cm)
2019
Foto : Eli Rosmita

Karya yang diberi judul “Nutfa” Dilihat dari segi bentuk penulis membuat potongan ayat-ayatnya melingkar karna lingkaran sendiri memiliki makna kekekalan juga keharmonisan. Lingkaran ini juga dapat melambangkan cinta, hubungan dan kesatuan serta memiliki implikasi pernikahan. Kemudian penulis menampilkan warna pada karya dimulai dari warna background, yaitu biru muda melambangkan kelembutan dan ketenangan di dalam rahim seorang ibu, kemudian biru gelap melambangkan sisi sejuk, damai dan menenangkan pikiran. Warna putih melambangkan kesucian dan kebersihan sedangkan warna silver melambangkan mahal dan kemilau sesuai dengan karakter warna silver itu sendiri.

Pada karya ini penulis juga memberikan kontur dan gradasi warna sederhana seperti warna biru tua untuk bagian bawah dan semakin keatas akan semakin terang. Penulis juga meletakkan unsur campuran warna putih dan biru bulat di bagian background terinspirasi seperti percampuran ovum dan sel sperma. Pada latar belakang karya, penulis memberikan warna lembut dan ayat pada karya tersebut senada dengan backgroundnya kemudian diberi kontur hitam

sehingga karya lebih menonjol dan lebih hidup. Dilihat dari keseluruhan pada karya ini bentuknya terlihat sangat harmonis antara gambar dan *background*.



Karya ke4

Gambar. 4
''Alaqah'' kertas linen (55cm x 70cm)
2019
Foto : Eli Rosmita

Pada karya ini penulis menampilkan warna, bentuk, sebagai perlambangan di dalam karya. Dimulai dari warna orange pada huruf kaligrafinya yang melambangkan kehangatan dan juga optimisme yang mengkomunikasikan aktifitas dan energi.

Penulis memilih unsur kuning untuk pewarnaan karena kuning bersifat menonjol dan menjadikan tulisan karya cocok untuk sifat penuh energi. Kemudian warna kuning pada tulisan kaligrafi juga mengandung makna yang hampir sama dengan warna orange yaitu warna yang membawa senyuman, warna yang mudah dilihat dari jarak jauh, kuning juga mengkomunikasikan keceriaan, kesenangan dan energi. Kemudian kontur merah tua bermakna ketegasan dimana penulis ingin memberi ketegasan pada kaligrafi tersebut agar terlihat kesan timbul dan menarik.

Penulis sengaja memberi warna senada agar lebih serasi karna dilihat dari keseluruhan pada tulisan mengandung makna ketenangan. Kemudian beralih pada warna dan pemaknaan pada background, penulis memberi kesan seperti di dalam

rahim yaitu memunculkan sebuah ruang yang berisi segumpal darah atau sel tunggal yang seolah menggantung, yang di rekatkan oleh otot-otot yang ada dalam ruang tersebut. Lingkaran ini bermakna kestabilan dan juga daya tahan.

Dalam pemilihan warna background penulis memilih warna merah, merah dalam psikologi warna melambangkan kepercayaan diri dan kekuatan, karena warna merah memiliki arti yang sangat kuat dan kesan darah yang ada di dalam rahim. Kemudian merah muda yang melambangkan kasih sayang, yaitu seperti kasih sayang yang ada di dalam perasaan seorang ibu akan mengasahi anak yang ada di dalam ruang yang paling kokoh tersebut (rahim).

Penulis juga memberi kesan terang gelap, dimana bagian yang terang merupakan bagian cahaya atau bagian yang terkesan dekat, sedangkan bagian gelap yaitu bagian yang tidak terkena cahaya yang terkesan jauh atau dalam. Huruf tegak lurus pada tulisan mempunyai makna kuat dan kokoh. Bagian dari

karya seimbang tetapi, tekstur pada karya ini terlihat jelas akibat dari kontur dan gelap terang pada, karya.

Kemudian bentuk lingkaran pada background melambangkan kekokohan dan kekuatan. Meskipun hanya satu lingkaran karya tersebut tetap mempunyai keseimbangan ketika dilihat.



Karya ke-5

Gambar. 5
'Mudah' kertas linen (55cm x 70cm)
2019
Foto : Eli Rosmita

Tampilan warna sebagai perlambangan di dalam karya tersebut dimulai dari warna huruf kaligrafi Arab yang berwarna ungu gelap, yaitu percampuran warna biru dan merah diibaratkan seperti badan dan jiwa yang menciptakan keseimbangan antara spiritual dan rohani manusia. Kemudian di dalam ungu tersebut ada unsur warna hitam yang melambangkan kekuatan. warna abu-abu melambangkan kekokohan.

Terlihat dari bentuk *backgroundnya* sendiri penulis menampilkan warna jingga melambangkan semangat, dan di dalam *background* tersebut tergambar seperti kelopak bunga yang diibaratkan sebagai gumpalan daging yang ada di dalam rahim. Yang di atasnya terdapat ayat seperti yang sudah di jelaskan diatas. Dalam pemilihan warna *background* dari bentuk kelopak bunga,



mulai dari yang paling tengah berwarna merah muda dan putih dengan melambangkan ceria dan suci. Sementara kelopak berwarna merah muda melambangkan sebagai warna feminim. Tekstur pada bagrounnya lebih ditampilkan agar terlihat lebih mengarah pada arti *mudgah* sendiri.

Karya ke-6

Gambar. 6
''Izam dan Lahm''kertas linen (55cm x
70cm)
2019

Foto : Eli Rosmita

Dalam karya tersebut penulis menampilkan warna sebagai perlambangan. Dilihat dari warna huruf pada ayat kaligrafi tersebut yaitu warna silver yang melambangkan energi feminin yang memiliki karakter fleksibel seperti misterius, sensitif, emosional.

Bentuk ayat tersebut memiliki huruf alif yang sengaja dipanjangkan hingga membentuk seperti tulang serta maknanya yang kokoh.

Kemudian pada background penulis memberi warna kuning membentuk lingkaran yang samar, warna kuning melambangkan energik dan optimis.



Kemudian warna merah melambangkan keberanian serta kekuatan sedangkan lingkaran sendiri dapat diartikan pula kekekalan serta bersifat melindungi. Warna pada background diistilahkan seperti tulang yang sedang terbentuk di dalam rahim.

Bentuk dan garis-garis vertikal pada ayat melambangkan pulan kekuatan yang terkesan stabil.

Karya ke-7

Gambar. 7
'Nasy'ah' kertas linen (55cm x 70cm)
2019
Foto : Eli Rosmita

Tampilan warna putih pada ayat Al-Quran yang melambangkan kesucian, dan kontur kuning sekaligus warna huruf kaligrafi diartikan sebagai pembawa senyuman ceria dan bahagia. Serta bentuknya seperti gambar diatas melambangkan ketenangan serta relaksasi. Pada bagian background orange terdapat tekstur seperti jaring yang melambangkan otot dan ruang-ruang pada rahim, posisi huruf pun seimbang dan terlihat *balance*.

Karya ke-8

Gambar. 8
'Nafikha Ar-Ruh' kertas linen (55cm x 70cm)
2019
Foto : Eli Rosmita

Penulis menampilkan warna sebagai perlambangan. Pertama, dilihat dari warna pada tulisan atau khad yaitu warna abu abu yang melambangkan keseriusan, kestabilan kemandirian serta tanggung jawab. Penulis memilih Warna ini sebagai Warna khad karena sesuai dengan penjabaran tentang nafkur-ruh yang telah dijelaskan diatas. Lalu pada warna bayangan atau shadow penulis memberi Warna kuning adapun makna kuning yaitu melambangkan bahagia ceria dan penuh energi.

Selanjutnya pada warna background penulis menampilkan warna warna kontras seperti hitam yang melambangkan kemisteriusan kemudian warna biru melambangkan rasa percaya diri, serta warna putih melambangkan bersih suci persis seperti gambaran seorang bayi yang belum mempunyai dosa dan masih suci selain itu penulis memberi background putih mengibaratkan sebuah hembusan ruh yang akan ditiupan kedalam tubuh. Lalu pada karya ini penulis membentuk huruf kaligrafi vertikal yaitu garis lurus yang menimbulkan kesan



setabil serta kekuatan.

Posisi karya ini seimbang. Akan tetapi adanya background putih terlihat gambar seperti jauh keatas, warna putih pada background juga mempunyai makna seperti tiupan ruh. Pada huruf kaligrafi, garis tegak lurus juga terkesan tegas dan garis lengkung juga

mengandung makna keagunga.

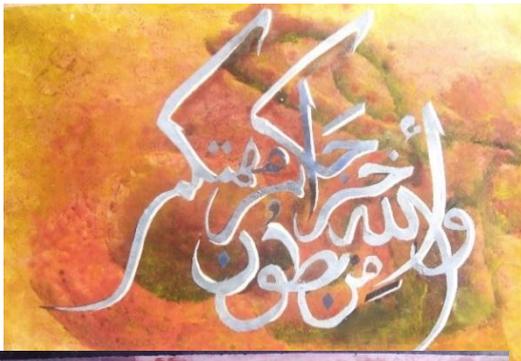
Karya ke-9

Gambar. 9
''Ibu'' kertas linen (55cm x 70cm)
2019

Foto : Eli Rosmita

Di dalam karya ini penulis menampilkan warna sebagai perlambangan, dilihat dari warna yang ada pada ayat Al-Quran yang berwarna ungu yang tersambung dengan pemikiran dan imajinasi seseorang, juga dilambangkan sebagai warna keagungan. warna ungu mampu memberi pemikiran atau penggambaran pada suatu kesenangan. Kemudian pada warna hitam juga memiliki makna keagungan kemudian filosofi ada yang mengatakan warna hitam mempunyai makna mencerminkan keberanian, kekuatan dan keteguhan, hal ini terhubung dengan

sifat yang dimiliki oleh seorang ibu.



Pada pewarnaan background terdapat unsur putih yang melambangkan kesucian, lalu warna hijau pada bagian pojok kanan background melambangkan kedamaian dan menenangkan. Selanjutnya warna ungu pada bagroun melambangkan, kesenangan serta warna hitam yang melambangkan keeleganan dan juga kemakmuran. Serta bentuk huruf horizontal yang menimbulkan kesan ketenangan.

Karya ke-10

Gambar. 10
''kelahiran'' kertas linen (55cm x 70cm)
2019

Foto : Eli Rosmita

Pada karya terakhir penulis menampilkan warna sebagai perlambangan terlihat pada background karya ini dengan warna kuning yang mempunyai makna keceriaan di mana kelahiran merupakan keceriaan dan kebahagiaan yang sangat berarti bagi seorang ibu yang menanti kelahiran bayinya, kemudian Warna hijau yang dilambangkan dengan kesuburan,sejuk yang diharapkan oleh ibu pastila buah hati yang yang baik sama halnya seperti yang sifat yang di miliki warna hijau. Pada warna huruf kaligrapy berwarna putih ini melambangkan kesucian dari seorang bayi yang akan di lahirkan, kemudia penulis menggambarkan bayi yang sudah cukup umur pada background yang sebentar lagi akan terlahir dan melangsungkan kehidupan.

Pada warna tulisan kaligrafi penulis juga melambangkan warna tersebut yaitu berwarna biru yang melambangkan kecerdasan dan rasa percaya diri. Penulis menggambarkan nantinya semua proses kejadian manusia memiliki sifat seperti makna warna biru tersebut yaitu cerdas dalam artian yang positif. Kemudian huruf dari kaligrafinya melingkar, lingkaran tersebut bermaknakan memiliki kualitas, dapat diandalkan dalam kehidupan.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat penulis simpulkan karya seni grafis adalah salah satu media ekspresi yang memiliki keunikan serta keunggulan yaitu karyanya dapat dinikmati oleh kalayak ramai dalam

waktu yang bersamaan pada tempat yang berbeda karna karyanya dapat digandakan hanya dengan satu klise saja. Dengan adanya karya garfis tentang disabilitas yang telah ditampilkan penulis ingin menghimbau masyarakat untuk mengenal kekuasaan dan kebesaran Allah melalui ayat-ayat Al-Qurann dalam karya seni grafis (stencil print) hal ini tentunya dapat meningkatkan iman kepada Allah untuk menjaga diri agar tidak berpaling dari jalan Allah.

2. Saran

Adapun saran yang bisa penulis berikan dari hasil karya tersebut hendaknya manusia menyadari dan memahami penciptaan manusia sendiri agar nantinya terhindal dari hal yang tidak kita inginkan seperti halnya syirik ini adalah termasuk dosa besar, hal tersebut bisa terjadi kepada kita karna kurangnya pengetahuan tentang proses penciptaan manusia dan pencipta manusia tu sendiri. Hal ini pun dilakukan dengan cara yang serius agar nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing
Drs. Syafei, M. Ag

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an.

Asri. Agus. 2010. *Ayat-Ayat Al-Qurann tentang bencana alam menurut Al-Qurann dalam karya seni lukis*. Laporan karya akhir. Fakultas Bahasa dan Seni. Padang

Bucaille.Maurice.1998. *Asal-Usul Manusia menurut Bibel, Al-Qurann, sains*. Bandung: mizan.

Bucaille.Maurice.1999. *Al-Qurann Dan Sains Modern*. Jakarta Pusat: Media Dak'wah.

Budiwarman, Irwan. 1998. *Seni Grafis*. Padang. Institut Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.FBS.UNP.

Budiwarman.2012:65. *Seni, seni grafis, dan aplikasinya dalam pendidikan*. Padang. FBS.UNP.

Didin Sirojuddin.1988:1. *Seni Kaligrafi Islam*. Bandung. PT. malahayati.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Seni>

<https://dalamIslam.com/hukum-Islam/wanita/keutamaan-menjadi-ibu-dalam-Islam> (minggu 11 mei 2019, 1018)

https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_grafis. *Pengertian seni grafis*. (selasa, 4 september)

Israr. 1985. *Sejarah perkembangan Kaligrafi*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Mike.2002. *diksi rupa dan kumpulan istilah seni rupa*. Yogyakarta: Kanisius

Rahmat.Reza. 2014. *penegrtian seni rupa* (selasa, 4 september)

Shihab M. Qurais.1996. *Wawasan Al-Qurann*. Bandung: mizan.